

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Selama periode 1 Agustus hingga 31 Agustus 2024, praktikkan menjalankan kerja profesional di Yayasan Pulih, khususnya di Divisi Media & Publikasi. Praktikkan berhasil menyelesaikan total 150 jam kerja secara on-site dan mendapatkan bimbingan langsung dari Manajer Divisi Media & Publikasi. Tugas utama yang diemban oleh divisi ini adalah menciptakan dan mengelola konten psikoedukasi yang dipublikasikan di media sosial Yayasan Pulih. Konten-konten tersebut berfokus pada berbagai topik, seperti kesehatan mental, kekerasan berbasis gender, dan relasi sehat, dengan tujuan memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran kepada masyarakat luas mengenai isu-isu tersebut. Selama menjalankan kerja profesional ini, praktikkan tidak hanya berperan aktif dalam proses produksi konten tetapi juga memperoleh berbagai keterampilan berharga yang akan berguna di masa depan. Salah satu soft skill yang diperoleh adalah kemampuan adaptasi. Praktikkan harus beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan kerja yang baru, baik dari segi hubungan dengan rekan kerja maupun cara kerja di Yayasan Pulih. Kemampuan beradaptasi ini sangat penting untuk memastikan kelancaran dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Time management atau kemampuan mengelola waktu juga menjadi salah satu soft skill yang semakin diasah selama kerja profesional. Praktikkan harus mampu menyelesaikan tugas pembuatan konten dalam tenggat waktu yang ditentukan. Dengan adanya deadline yang ketat, praktikkan belajar bagaimana mengatur prioritas, mengelola waktu dengan lebih efektif, dan memastikan setiap tugas dapat diselesaikan tepat waktu. Selain itu, kreativitas dalam berpikir juga semakin terasah. Praktikkan harus terus mencari ide-ide segar untuk konten psikoedukasi yang menarik dan informatif, sekaligus relevan dengan audiens Yayasan Pulih. Keterampilan analisis juga menjadi salah satu aspek penting yang dikembangkan selama periode kerja profesional ini. Praktikkan belajar menganalisis data dari interaksi audiens dengan konten yang telah diposting, seperti likes, shares, atau komentar, untuk mengevaluasi efektivitas konten yang telah dibuat. Selain itu, kemampuan menulis juga mengalami peningkatan signifikan. Praktikkan harus menulis konten

psikoedukasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens luas serta menyampaikan informasi psikologis secara sederhana namun tetap akurat dan bermakna.

Di samping pengembangan soft skills, praktikkan juga menerapkan berbagai hard skills yang diperoleh selama masa perkuliahan. Dalam konteks pembuatan konten psikoedukasi, praktikkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari mata kuliah seperti Pengantar Psikologi, Psikologi Klinis, dan Gender, Kerja, dan Tempat Kerja. Pengetahuan ini membantu praktikkan memahami cara menyusun materi edukatif yang akurat, berbasis teori, dan relevan dengan isu-isu sosial yang diangkat oleh Yayasan Pulih. Selain itu, praktikkan juga belajar bagaimana menggunakan berbagai platform media sosial secara efektif untuk mempublikasikan konten yang sudah dibuat. Tujuan praktikkan selama menjalankan kerja profesional ini juga tercapai dengan baik. Salah satu tujuan utama adalah mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam bidang media dan publikasi. Pengalaman ini memberikan gambaran tentang bagaimana proses produksi konten psikoedukasi berjalan dari awal hingga akhir, mulai dari ide, penulisan, revisi, hingga publikasi. Selain itu, praktikkan juga memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai cara berkomunikasi yang efektif dengan audiens melalui media sosial, serta cara mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses kerja.

Harapan lain dari praktikkan adalah bahwa pengalaman ini dapat membantu mempersiapkannya untuk dunia kerja full-time di masa depan. Praktikkan merasa bahwa keterampilan yang diperoleh selama bekerja di Yayasan Pulih akan sangat berguna ketika nanti memasuki dunia profesional secara penuh. Selain itu, pengalaman kerja ini juga memberikan nilai tambah dalam portofolio praktikkan, yang tentunya akan bermanfaat dalam pencarian kerja di kemudian hari. Melalui berbagai tugas yang dilakukan, seperti pembuatan konten psikoedukasi yang dipublikasikan di media sosial Yayasan Pulih, praktikkan merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan selama satu bulan ini sangat relevan dengan bidang studinya di psikologi. Praktikkan juga merasa bahwa pekerjaan ini membantu memperkuat pemahamannya tentang isu-isu yang sering dihadapi oleh masyarakat, seperti masalah kesehatan mental dan kekerasan berbasis gender.

Secara keseluruhan, kerja profesional selama satu bulan di Yayasan Pulih memberikan banyak manfaat, baik dari segi pengembangan soft skill maupun penerapan hard skill yang diperoleh selama masa perkuliahan. Praktikkan merasa bahwa pengalaman ini merupakan langkah penting dalam mempersiapkan dirinya untuk karir di masa depan, khususnya dalam bidang media, publikasi, dan psikologi.

## **4.2 Saran**

Sebagai staf magang yang menjalani kerja profesi, praktikan memiliki beberapa saran untuk perusahaan dan mahasiswa, sebagai berikut:

### **4.2.1 Saran bagi Yayasan Pulih**

Kemudian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses kerja di Divisi Media & Publikasi. Pertama, sebaiknya ditambahkan posisi koordinator khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau alur kerja pembuatan konten. Dengan adanya koordinator, proses pengolahan konten, mulai dari pengumpulan ide, penulisan, hingga revisi, dapat berlangsung lebih cepat dan terorganisir. Selain itu, koordinator juga dapat memastikan komunikasi yang lebih efektif antar anggota tim, sehingga tidak terjadi hambatan dalam proses produksi.

Kedua, Yayasan Pulih disarankan untuk lebih sering mengangkat isu-isu yang sedang ramai diperbincangkan di masyarakat. Dengan mengaitkan konten psikoedukasi dengan topik hangat yang relevan, masyarakat akan lebih tertarik dan merasa bahwa konten tersebut penting bagi kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini juga akan meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat terkait isu-isu seperti kesehatan mental, kekerasan berbasis gender, dan relasi sehat, yang menjadi fokus Yayasan Pulih. Kombinasi antara strategi pengelolaan yang lebih efisien dan topik konten yang relevan diharapkan dapat meningkatkan jangkauan serta dampak edukasi yang dihasilkan.

### **4.2.2 Saran bagi Mahasiswa**

Saran praktikan untuk mahasiswa yang ingin menjalankan kerja profesional adalah untuk memperdalam pemahaman terhadap teori-teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan, terutama pada mata kuliah yang relevan dengan bidang kerja profesional yang akan ditempuh. Pemahaman yang mendalam ini akan mempermudah mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat bekerja. Bagi mahasiswa yang tertarik menjalani kerja profesional di bidang penulisan konten

psikoedukasi, penting untuk memperluas wawasan mengenai psikoedukasi. Mahasiswa perlu mampu berpikir kreatif dengan cepat agar dapat menciptakan konten yang menarik dan informatif. Selain itu, kemampuan berorientasi pada target sangat dibutuhkan dalam pembuatan konten, di mana mahasiswa harus mampu mencapai hasil sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Disiplin, cekatan, dan kemampuan beradaptasi juga menjadi kunci penting agar mahasiswa bisa menjalankan tugas dengan baik dan memenuhi ekspektasi tempat kerja.

